



ABSTRAKSI

ABDUL MUIS, “ Penentuan Biaya Produksi Aluminium Batangan (Billet) Dengan Analisa Break Even Point,” Di PT. Cakra Compact Aluminium Industries Medan, Jalan Raya Medan - Tanjung Morawa Km 11,5 Tanjung Morawa kabupaten Deli Serdang - Sumatra Utara. Sebagai Pembimbing I Bapak Ir. Adil Surbakti dan Pembimbing II Bapak Ir. M. Banjarnahor.

PT. Cakra Compact Aluminium Industries Medan merupakan perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) yang berkombinasi dari dua perusahaan yaitu PT. Cakra Mantap Utama dengan Perusahaan Compact Metal Industri LTD dari Singapura.

Dalam melaksanakan kegiatan produksi, untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi, perusahaan menitik beratkan pada masalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut agar tidak terjadi penyimpangan terhadap biaya serta menghindari dari kerugian.

Pemecahan pokok permasalahan ini didekati dengan teknik tata hitung ongkos serta menggunakan metode yang sesuai dengan jenis kegiatan dari perusahaan tersebut yaitu Metode Harga Pokok Proses. Dalam metode ini biaya produksi dikumpulkan selama jangka waktu tertentu (bulan,

triwulan, semester, tahun) untuk setiap pengolahan produk. Untuk pengambilan keputusan serta mengetahui dimana perusahaan tidak mengalami untung maupun mengalami rugi yaitu dengan menggunakan analisa Break Even Point serta grafik Break Even Point.

Dari hasil perhitungan, total biaya produksi aluminium batangan (Billet) rata-rata per bulan sebesar Rp 3.469.565.190,5 dengan menghasilkan jumlah produksi rata-rata per bulan sebanyak 747.998,1 Kg. Sedangkan total biaya produksi untuk 1 Kg aluminium batangan (Billet) adalah sebesar Rp 4.638,4679.

Dengan menetapkan harga jual/Kg sebesar Rp 6.122,7774 maka total penghasilan dari perusahaan tersebut adalah sebesar Rp 4.579.825.862. Titik pulang pokok (break even point) dari perusahaan tersebut adalah pada jumlah produksi sebanyak 292.372,2459 Kg dengan jumlah biaya sebesar Rp 1.781.118.346.